

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (field research). Sebab data yang akan diperoleh untuk penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti ke lapangan, dan peneliti akan melakukan pengamatan serta mengumpulkan informasi langsung dari pengasuh yang ada Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis deskriptif kualitatif dan pendekatan sosiologis diterapkan melalui data-data dan pernyataan yang diperoleh dari hasil interaksi antara peneliti, objek yang diteliti, dan orang-orang yang ada di tempat penelitian. Yang bertujuan untuk mengetahui Strategi Pembinaan Kedisiplinan Belajar Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan.

### **3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan yang beralamatkan di Jalan Drs. H. Abdullah Silondae, Desa Bima Maroa, Ke. Andoolo Barat, Kab. Konawe Selatan. Alasan peneliti memilih Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan dikarenakan fenomena kedisiplinan santri masih kurang, selain itu peneliti sudah memahami permasalahan dan karakteristik lokasi tersebut sehingga peneliti dapat memperoleh sumber data yang valid. Penelitian ini sudah berlangsung selama kurang lebih 3 bulan di mulai pada bulan Februari 2023 sampai bulan April 2023.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan sekunder (Sandu Siyoto & Ali Sodik, 2015). Adapun sumber data dari tiap jenis data adalah sebagai berikut.

1. Data primer atau data utama diperoleh langsung dari lapangan baik yang berupa observasi maupun berupa hasil wawancara guna mengumpulkan informasi untuk permasalahan yang akan diteliti, setelah itu peneliti juga mengambil beberapa dokumen yang digunakan untuk lampiran dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah pimpinan pondok pesantren, dewan asatidz pondok pesantren serta santri Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan.
2. Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari tempat penelitian, melainkan data yang akan diperoleh media perantara yang mendukung atau memperkuat data primer yang ada seperti buku-buku, artikel, jurnal, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam prosedur pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat menggunakan beberapa teknik yaitu Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Catherine Marshal, Gretchen B. Rossman (2005), menyatakan bahwa metode fundamental yang diandalkan oleh peneliti

kualitatif untuk mengumpulkan informasi adalah observasi langsung, wawancara mendalam, dan telaah dokumen. Ketiga tehnik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data yang saling berkesinambungan dan saling melengkapi tentang Strategi Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Membina Kedisiplinan Belajar Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Herdiansyah, 2013).

Observasi yang peneliti lakukan yaitu untuk mengkonfirmasi hasil wawancara terhadap Pimpinan Pondok Pesantren, para pembina pondok pesantren serta ketua asrama santriwan dan santriwati. Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak terungkap oleh responden dalam wawancara.

Adapun kegiatan observasi yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan adalah mengetahui kegiatan sehari-hari santri dengan mengamati berbagai kedisiplinan belajar santri pada pendidikan diniyah/nonformalnya mulai dari tepat waktu dalam belajar, tidak membolos saat jam pelajaran, patuh kepada ustadz dan ustadzahnya, disiplin dalam menyeter hafalan baik Al-Qur'an maupun matan-matan kitab, serta memanfaatkan waktu luang untuk belajar atau berdiskusi/bertanya kepada teman tentang pelajaran yang belum dipahami.

Kemudian memperhatikan metode-metode dan strategi yang digunakan oleh para pembina pondok pesantren dalam membina kedisiplinan para santrinya, mulai dari strategi keteladanan, latihan, pembiasaan, larangan, hukuman, kompetensi, pengawasan, nasehat, pemberian hadiah atau memberi perhatian, buku penghubung, serta buku prestasi mengaji dan menghafal.

Oleh karena itu, dengan teknik observasi ini dapat menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua yaitu mengenai gambaran kedisiplinan belajar santri yang ada di dalam Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan Bima Maroa dan strategi apa yang digunakan oleh pengurus pondok pesantren dalam membina kedisiplinan belajar santri.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh suatu data. Wawancara juga merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2006).

Adapun sumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini diantaranya : Pertama, Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan. Kedua, pengasuh yang ada di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan. Ketiga, ketua asrama santriwan dan santriwati. Ketiga sumber tersebut dipilih untuk mengetahui sekaligus menjawab rumusan masalah yang kedua dan ketiga yaitu mengenai strategi apa yang telah

dilakukan oleh pengurus pondok pesantren dalam membina kedisiplinan santri serta faktor apa yang mendukung serta menghambat dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan belajar santri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data atau bahan penelitian dalam bentuk dokumen yang relevan dengan tema penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini peneliti gunakan sebagai instrument untuk memperoleh semua data-data yang berhubungan dengan gambaran umum di Pondok Pesantren Darul Ulum Nahdlatul Wathan seperti visi dan misi pondok pesantren, aturan dan tata tertib pondok pesantren, serta dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari, mengumpulkan, serta menyusun data yang secara sistematis agar data menghasilkan suatu kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles and Huberman yaitu berupa Reduksi Data, Penyajian Data dan Verifikasi.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal

pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

## 2. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data maka yang dilakukan selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. Verifikasi Pengumpulan data

Pada tahap awal (studi pustaka) menghasilkan kesimpulan sementara yang apabila dilakukan verifikasi (penemuan bukti-bukti atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan) dapat mengeluarkan kesimpulan awal atau menghasilkan kesimpulan yang baru. Langkah terakhir dari analisis dan pengolahan data adalah penarikan kesimpulan. Teknik ini digunakan untuk mengambil kesimpulan dari data-data yang telah dirangkai sehingga peneliti dapat menghasilkan kesimpulan seperti yang diinginkan.

### **3.6 Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah suatu tingkat pengukuran dari hasil penelitian yang mana akan ditentukan credibility untuk menghindari data yang tidak valid. Hal ini ditujukan untuk menghindari jawaban dari informan penelitian yang tidak jujur, sehingga data yang disajikan benar adanya. Pada penelitian ini uji keabsahan data menggunakan tehnik Triangulasi. Tehnik Triangulasi merupakan tehnik pengecekan yang dilakukan dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai

cara dan waktu. Teknik ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan keakuratan data penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2005).

1. Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada sumber tersebut didapat melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi sampai datanya akurat.
2. Triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. data dapat diperoleh melalui wawancara, lalu dicek melalui observasi ataupun dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
3. Triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.